BAB IV

TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

Dalam perancangan media utama pada tugas akhir ini adalah buku ilustrasi bergambar *Picture Story Book* yang berjudul Maung Panjalu. Pada meda utama iniberukuran 18 x 26 cm, di cetak masal dengan menggunakan teknik cetak offset sparasi dengan menggunakan media kertas yang digunakan adalah Artpaper 150 gram, dicetak dengan *soft cover* dengan menggunakan *Art paper* 210 gram.

IV.2 Teknis Produksi Media

IV.2.1 Konsep

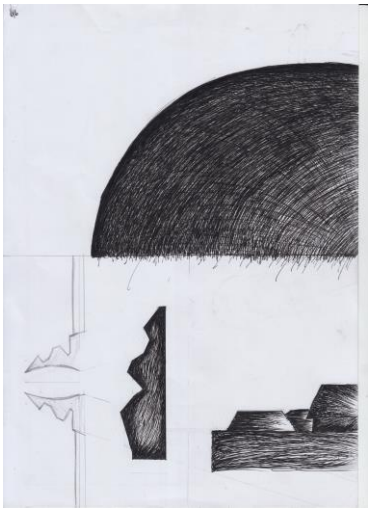
Pada Proses pra produksi ini akan dimulai dari menentukan ilusrtasi sesuai dengan gagasan visualserta tema besar yang akan diangkat/ dibuat, yang akan menjadi garis besar dalam pembuatan buku ilustrasi ini adalah surrealis, gloomy, gaya dari ilustrasi yang bergayakan surrealis kebanyakan dari kebudayaan Eropa, dari hal itu akan dijadikan sebagai pertimbangan agar ilustrasi ini tidak terlalu kental dengan kebudayaan Eropa, namun akan lebih memberikan gaya gambar dan latar yang lebih kental dengan kebudayaan lokal.

IV.2.2 Penulisa alur cerita

Pada tahap ini akan dilanjutkan ketahap penulisan *story line* setiap kejadian akan di anggap hal yang akan mewakili dari sebuah kejadian yang terjadi dalam cerita tersebut, penulisan dilakukan dengan secara manual, pada tahap ini akan di tentukan kejadian apa saja yang akan diambil sebagai inti dari cerita tersebut lalu, setelah tahap *story line* sudah selesai dilanjutkan ke tahap pembuatan *story board* tahap ini akan di seketsa atau diakukan penggambaraan dari suatu kejadian yang terjadi dalam cerita tersebut secara garis besarnya saja.

IV.2.3 Tahap produksi

Pada tahap produksi pada awalnya akan dilakukan dengan menggunakan manual *Hand Drawing* dimana akan dilakukan proses sketsa, dengan menggunakan manual sepenuhnya pada media kertas A4 100 Gram dan pensil dengan tingkat warna yang berbeda itu di lakukan agar dketahui gelap terangnya, pensil yang di gunakan ada H, HB, 2B, 4B, 6B, 8B dan dilanjutkan dengan menggunakan *drawing pen* , pada tahap awal akan dilakukan adalah membuat sketsa dengan menggunakan pensil, setelah proses sketsa selesai dilanjutkan ke tahap selanjutnya menggunakan *drawing* pen dengan beberapa macam ketebalandrawing pen, yang di pakai 0.05, 0.1, 0.2, 0.3 yang bertujuan didapat gradasi warna yang diinginkan, dalam pembuatan gambar dilakukan sesara terpisan *foreground* dan *background* dalam 2 bahan ilustrasi yang berbeda.



Gambar IV.1 Ilustrasi manual
Sumber: Dokumen pribadi 2015

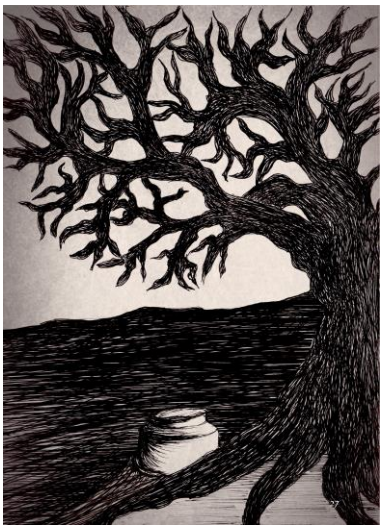


Gambar IV.2 Ilustrasi manual
Sumber: Dokumen pribadi 2015



Gambar IV.3 Ilustrasi manual
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Setelah tahap *rendering* pada manual selesai, hasil dari ilustrasi sudah dapat di pindai dengan menggunakan Canon lide 100 guna di pindai pada kmputer untk selanjutnya dilakukan proses *retouch* di *Photoshop Cs* 6 atau menggunakan aplikasi desain lainya, tujuan di *retouch* adalah untuk mendapatkan warna yang di inginkan dapat terlihat. Tanpa mengurangi kualitas dari *rendering*.

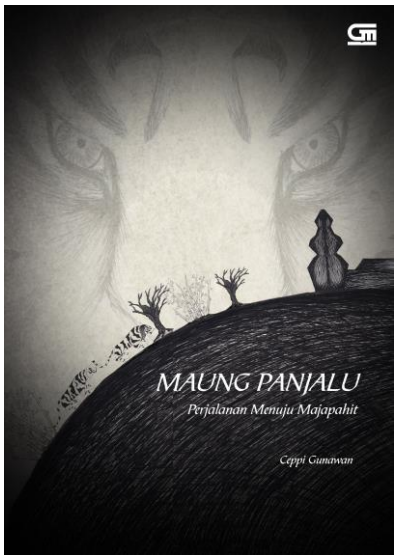


Gambar IV.4 Hasil dari *retouch photoshop*
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Mode warna yang digunakan agar warna tetap tidak berubah saat proses percetakaan adalah menggunakan CMYK.

IV.3 Hard Cover

Sampul buku yang dibuat dengan menggunakan *Hard cover* yang telah dicetak dari bahan dasar *Artpaper* 210gram, duplek dan dilapisi dengan HVS di bagian dalam agar tidak berubah atau terlepas.



Gambar IV .5 Cover depan *Hard Cover*
Sumber: Dokumen pribadi 2015



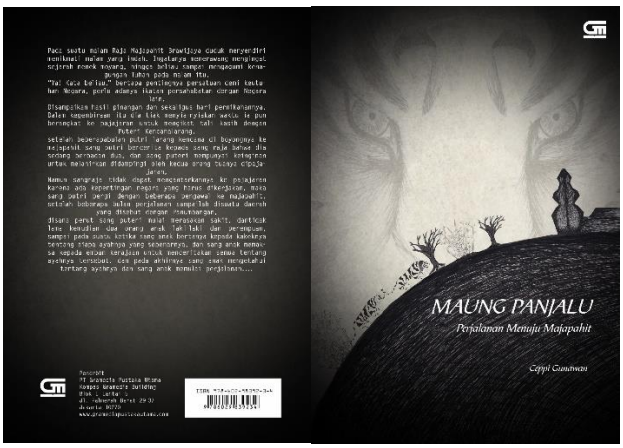
Gambar IV .6 Cover belakang *Hard Cover*
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran : 18,9 x 25,5 cm
Bahan : Linen 210 gram, Duplek + HVS 100gram

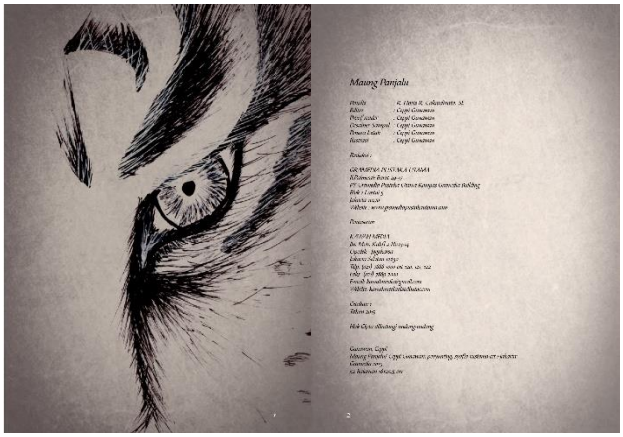
IV.4 Isi Buku

Isi buku dari *picture story book* ini dicetak dengan menggunakan kertas *art paper* 210 gr dengan teknis pencetakan cetak *offcet* sparasi. Konten isi dari buku ini perbandingan antara visual dan teks dalam buku sama seimbang seperti telah disampaikan pada bab sebelumnyasesuai dengan konsepnya.

1. Cover Dalam, Dan Hak Cipta



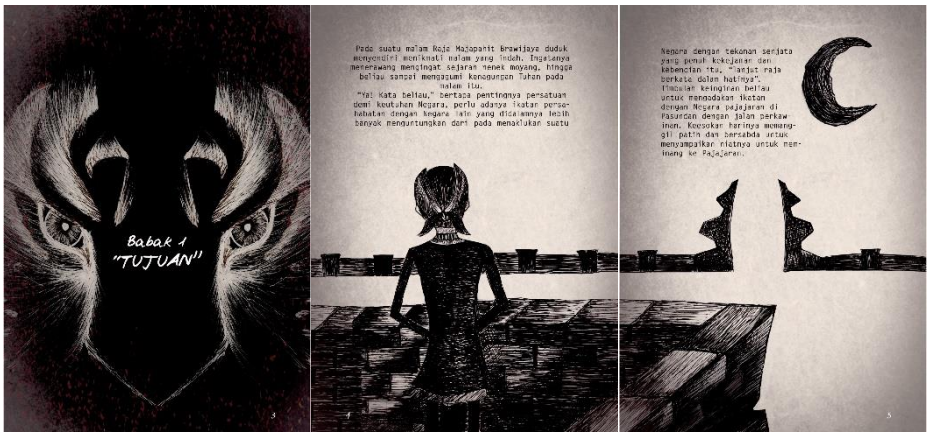
Gambar IV .7 Cover Depan & Cover Belakang
Sumber: Dokumen Pribadi



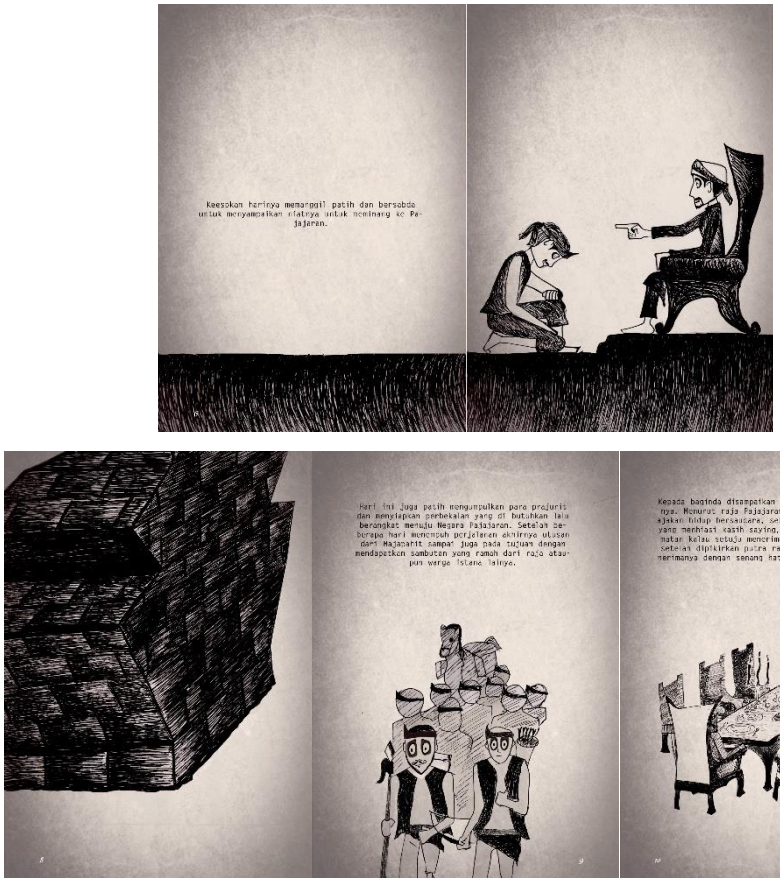
Gambar IV .8 Cover Dalam & Hak Cipta
Sumber: Dokumen Pribadi

- Halaman cover dalam berisikan judul, ilustrasi, penulis buku maung panjalu.
- Pada halaman hak cipta berisikan informasi penerbit dari buku, seperti judul buku, penulus, ISBN (*international Serial Book Number),* tahun terbit, serta ketentuan dan peraturan terkait hak cipta buku.

2. Bagian 1: Tujuan



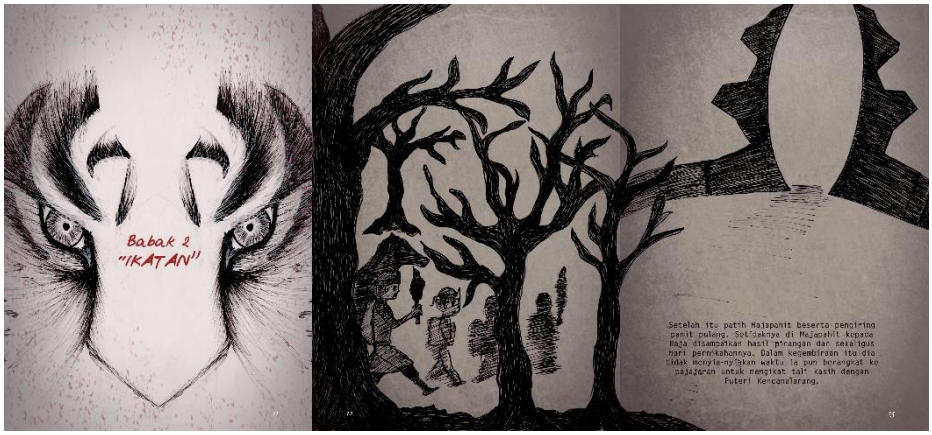
Gambar IV .9 Bagian 1 halaman 3-5
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV .10 Bagian 1 halaman 6-10
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada bagian ini terdapat seorang raja yang menilmati malal yang indah, ingatannya menerawang mengingat sejarah nenek moyang nya, sampai mengagumi ciptaan Tuhan, pada malam itu tersirat akan pentingnya persatuan demi keuthan negara, danterngat akan ikatan persahabatan dengan negara lain, dari pada menaklukan suatu negara akan lebih banyak partumpahan darah. Timbulah keninginan sang raja untuk mengadakan ikatan dengan negara pajajaran di pasundan. Dengan jalan perawinan, keesokan hari sang raja memerintahkan patih dan prajurit untuk pergi ke pajajaran untuk menyampaikan niatnya ke pajajaran. Sesampainya ajudan dan prajurit di pajajaran dengan sambutan yang ramah.

3. Bagian 2: Ikatan



Gambar IV .11 Bagian 2 halaman 11-13
Sumber: Dokumen Pribadi

Sesampainya dimajapahit ajudan dan prajurit disampaikannya hasil pinangan dan sekaligus hari pernikahannya. Dalam kegembiraan itu sang raja tidak menyia-nyiakan waktu beliaupun langsung berangakat ke pajajaran.



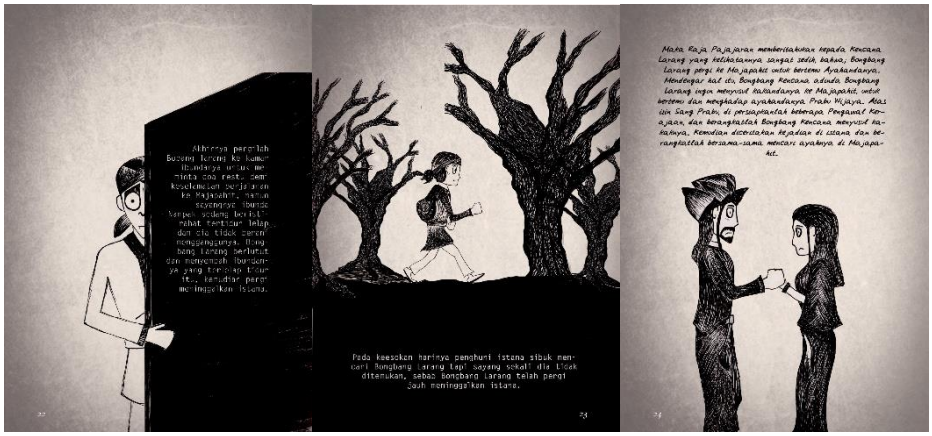
Gambar IV .12 Bagian 2 halaman 14-18
Sumber: Dokumen Pribadi

Setelah seminggu, diboyongnya Puteri Kencana Larang ke Negara Majapahit, setelah beberapa bulan lmanya Puteri Kencana Larang menyatakan bahwa ia sedang berbadan dua. Ketika Nyi Puteri akan mengandung Sembilan bulan, ada tersirat dihatinya ingin merencanakan dan menyatakan kepada Prabu Brawijaya untuk pergi ke pajajaran. beberapa hari perjalanan dengan rombongan pengawal melalui jurang naik turun gunung memotong hutan dan sungai sampailah mereka di daerah Ciamis Jawa Barat di kaki Gunung Sawal.



Gambar IV .13 Bagian 2 halaman 19-21
Sumber: Dokumen Pribadi

Setelah itu sang puteri semakin menjadi sakit perutnya dan tak lama kemudian dengan selamat lahirlah dua orang anak, yang satu putera dan yang satu lagi puteri. Adapun balinya dimasukan kedalam sebuah dandangtanah (pendil) yang dikubur dibawah pohon yang rindang. Nama anak laki-laki “Bobang Larang” sedangkan anak yang perempuan diberi nama “Bobang Kencana”. Dengan di asuhnya oleh kakek neneknya ibunda puteri, kedua anak itu tumbuh dangan sehat, dan akhirnya sampai akil baligh, tapi mereka belum tahu siapa ayahnya karena semua isi kerajaan merahasiakan hal itu.



Gambar IV .14 Bagian 2 halaman 22-24
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada suatu malam Bongbang Larang menghadap pada kakeknya sang Raja Pajajaran, meminta izin untuk bertemu ayahandanya di Majapahit, kakeknya tersentak kaget, dari mana dia tahu bahwa ayahnya adalah Raja di Majapahit. Raja Pajajaran tidak rela melepaskan Bobang Larang pergi kemanapun apalagi ke Majapahit. Akhirnya pergilah Bobang larang ke kamar ibundanya untuk meminta doa restu demi keselamatan perjalanan ke Majapahit, namun sayangnya ibunda Nampak sedang beristirahat tertidur lelap dan dia tidak berani mengganggunya. Bongbang Larang berlutut dan menyembah ibundanya yang terlelap tidur itu, kemudian pergi meninggalkan istana. Pada keesokan harinya penghuni istana sibuk mencari Bongbang Larang tapi sayang sekali dia tidak ditemukan, sebab Bongbang Larang telah pergi jauh meninggalkan istana. Maka Raja Pajajaran memberitahukan kepada Kencana Larang yang kelihatannya sangat sedih, bahwa; Bongbang Larang pergi ke Majapahit untuk bertemu Ayahandanya.

4. Bagian 3: Perjalanan



Gambar IV .15 Bagian 3 halaman 25-30
Sumber: Dokumen Pribadi

Di kisahkanlah, bahwa Bongbang Kencana dan Bongbang Larang bertemu dalam perjalanan. Setelah berbulan-bulan di perjalanan, sampailah mereka di "Panumbangan". Mereka sangat dahaga, tanpa di sengaja mereka menemukan Dangdang di bawah pohon yang rindang. Tanpa mereka Tahu, bahwa; sebenarnya dangdang itu tiada lain adalah wadah ari-ari mereka sendiri, yang di kubur di bawah pohon di pinggir sungai Panumbangan itu. Karena merasa sangat dahaganya, Bongbang Larang segera mengangkat dangdang itu untuk minum, namun apa yang terjadi, dangdang itu jatuh dan masuk ke kepalanya, dia berusaha sekuat tenaga untuk bisa mengeluarkan kepalanya dari dangdang itu, tetapi sia-sia belaka.



Gambar IV .16 Bagian 3 halaman 31-36
Sumber: Dokumen Pribadi

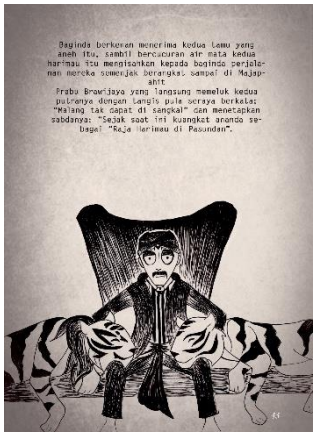
Melihat keadaan itu, Bongbang Kencana memukul dangdang itu sekuat tenaga, tapi aneh dangdang itu tidak juga pecah maka di bawalah Bongbang Larang oleh adiknya mencari seorang yang mampu menolong kakandanya itu, dan bertemu dengan seorang dukun bernama Aki Garahang pada. ketika Aki Garahang akan pergi, ia berpesan kepada kedua anak itu untuk tidak bermain-main di

“Cipanumbangan”, saran yang satu ini sepertinya terlupakan, Cipanumbangan airnya tenang dan sangat jernih, sehingga memikat kedua remaja itu untuk turun ke air menyegarkan badan.

Ketika muncul dari air bukan main terperanjatnya Bongbang Kencana melihat Bongbang Larang menjadi harimau, demikian sebaliknya, masing-masing memeriksa dirinya dan mereka menyaksikan dirinya telah berubah menjadi harimau. Dengan rasa menyesal keduanya pulanglah ke rumah Aki Garahang, melihat keadaan itu ibalah hati Aki Garahang, karena kedua remaja itu telah berubah menjadi harimau, ia menyatakan tidak dapat berbuat sesuatu apapun,

5. Bagian 4: Perjanjian





Gambar IV .17 Bagian 4 halaman 37-43

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah itu kedua harimau meneruskan perjalanan menuju Majapahit, dan akhirnya sampailah mereka disana. Kepada penjaga pintu istana yang mulanya akan mengusir mereka. Baginda berkenan menerima kedua tamu yang aneh itu, sambil bercucuran air mata kedua harimau itu mengisahkan kepada baginda perjalanan mereka semenjak berangkat sampai di Majapahit

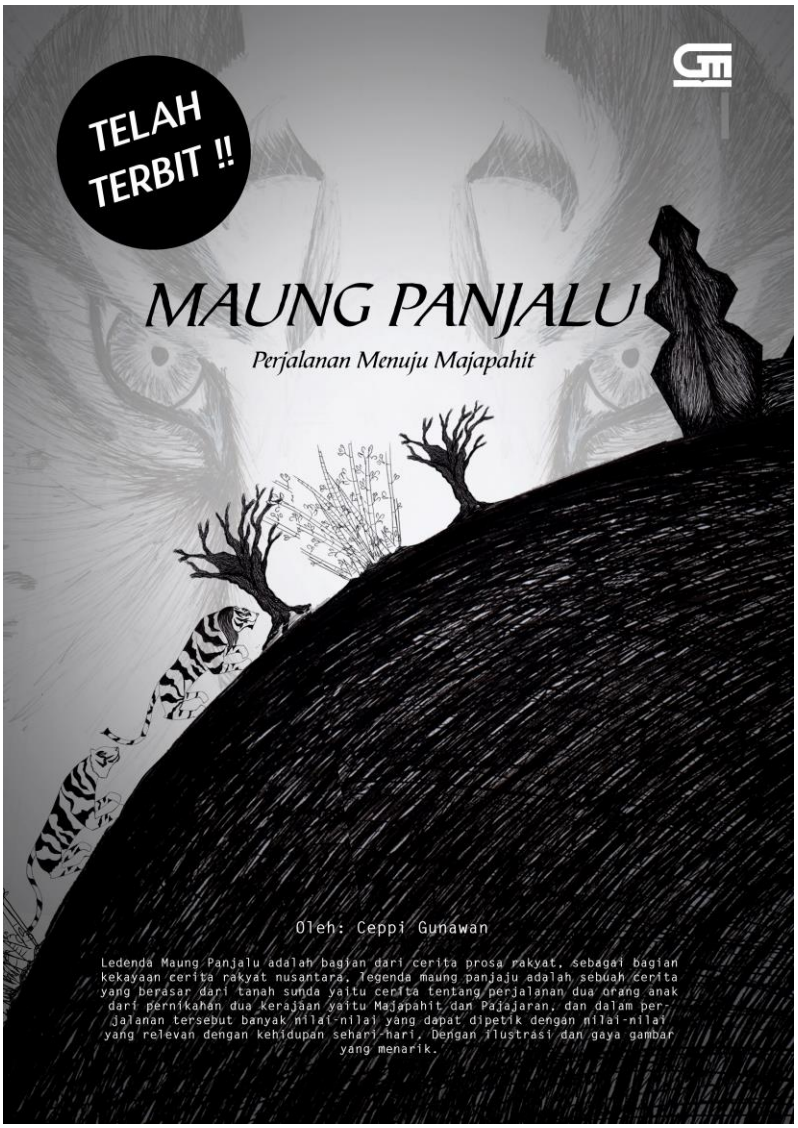
Prabu Brawijaya yang langsung memeluk kedua putranya dengan tangis pula seraya berkata; “Malang tak dapat di sangkal” dan menetapkan sabdanya: “Sejak saat ini kuangkat ananda sebagai “Raja Harimau di Pasundan”.

IV.5 Media Promosi

Selain media utama, dibutuhkanjuga media penunjangsebagai pengingat media promoso produkdan media pengingat. Nenerapa media pengingat yang dibutuhkan sebagai berikut.

IV.5.1. Poster

Dicetak menggunakan cetak offset sparasi menggunakan bahan kertas berukuran A2 sebagai media promosi. Pada saat peluncuran buku atau akan dijual sebagaipembelian produk.



Gambar IV .18. Poster untuk media pendukung
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran	: 42 x 59 cm
Bahan	: Kertas *glossy, Art paper* 210
Teknis produksi	: Cetak *offset* sparasi

IV.5.2. *Tote bag*

Media *tote bag* sebagai media promosi yang dapat membawa media utama jika membeli media utama bisa dapat *tote bag*.



Gambar IV .19 *tote bag* sebagai bagian dari promosi
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran	: 30 X 40 cm
Bahan	: Canvas
Teknik produksi	: Cetak Sablon

IV.5.3. X banner

Media x bernner sebagai media promosi yang dapat diletakan di depan toko pada saat launcing media utama.



Gambar IV .20. X- banner
Sumber: Dokumen pribadi 2015

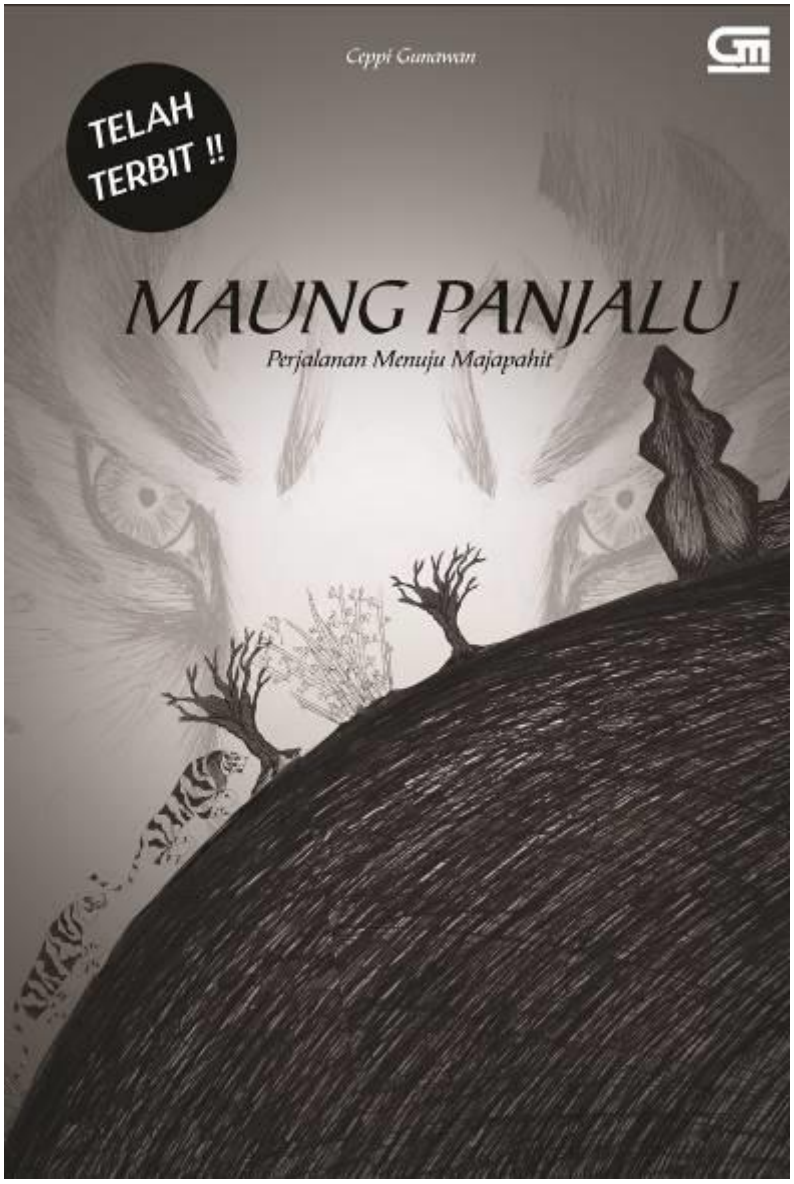
Ukuran : 60X160 cm

Bahan : Pvc superhires

Teknis : Produksi cetak offcet

IV.5.4 Mini X-banner

Media x banner sebagai media promosi yang dapat diletakan di depan toko pada saat launcing media utama.



Gambar IV .21 Mini X- banner
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran : 25 X 45 cm

Bahan : *Art paper* 210

Teknis : Produksi cetak offet

IV.6 Gimmick dan Merchandise

Selain media utama ada juga media promosi lainya, ada Gimmick dan Merchandise yang bertujuan mengapresiaikan paka konsumen yang telah membeli media utama, Gimmick dan Merchandise juga yang sering di pakai oleh konsumen.

IV.6.1 Pembatas buku

Pembatas buku menggunakan bahan art paper 210 gram.dengan laminasi di cetak 2 muka.



Gambar IV .22 pembatas buku
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran : 7,5X18 cm

Bahan : Artpaper 210 gram

Teknis : Cetak offset sparasi

IV.6.2 T-shirt

T-shirt diberikan kepada pembeli media utama secara free yang di cetak secara screen printing



Gambar IV .23 T-shirt bagian dari media pendukung dan hadiah event
Sumber: Dokumen pribadi 2015

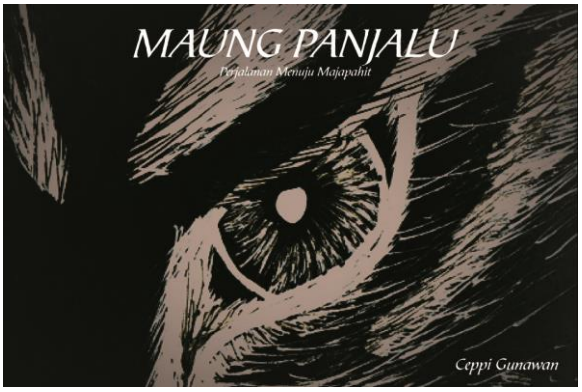
Ukuran : XL

Bahan : *Cotton Combed* 30S

Teknis produksi : cetak sablon

IV.6.3 Stiker

Stiker dicetak dengan bahan kertas stiker chromo, dan diberikan sebagai bonus merchandise.



Gambar IV .24 stiker untuk media pendukung
Sumber: Dokumen pribadi 2015

Ukuran : 5 X 5 cm

Bahan : kertas stiker vinil

Teknis produksi : cetak *offse*t sparasi